

EXCUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN METODE
TEAM GAME TOURNAMENT KELAS IV SDN 27
LADANG HUTAN**

Oleh:

Annisa Meilia

NPM: 2110013411025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

EXCUTIVE SUMMARY

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN METODE
TEAM GAME TOURNAMENT KELAS IV SDN 27
LADANG HUTAN

Oleh:

Annisa Meilia
NPM: 2110013411025

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Metode Team Game Tournament Kelas IV SDN 27 Ladang Hutan"

Padang, Maret 2025

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Annisa Meilia, 2025”. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Metode *Team Game Tournament* Kelas IV SDN 27 Ladang Hutan”

Pembimbing: Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Pendidikan merupakan hal penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas menghasilkan generasi penerus yang mampu mewujudkan pembangunan suatu bangsa, dan melalui proses pendidikan disekolah dasar, mereka mengembangkan kehidupan sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara, serta dapat terbentuk dasar-dasar ilmu pengetahuan. Pendidikan itu sendiri mencakup dalam berbagai bidang salah satunya adalah pembelajaran matematika.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Namun menurut W.S.Winkel dalam (Djamaluddin dan Wardana, 2019:43), belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan

Pembelajaran matematika menurut Lusianisita & Rahaju (2020:94), adalah proses konstruksi pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan sesuai dengan kemampuannya di mana guru menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masing-masing menyusun pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan serta

pemecahan masalah. Disamping itu konsep matematika merupakan hal yang sangat dekat bahkan sering kita jumpai dalam keseharian kita.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Dari awal ditemukannya, Matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perubahan zaman. Perkembangan tidak pernah berhenti karena matematika akan terus dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu maka sangatlah penting kita belajar pembelajaran matematika itu sendiri.

Matematika itu sangatlah penting dalam pembelajaran disekolah dikarenakan matematika merupakan salah satu sarana untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Oleh karena itu sangatlah penting matematika dikuasai sedini mungkin oleh para siswa. Namun masih banyak siswa yang tidak menguasai matematika, termasuk anak-anak Sekolah Dasar. Dikarenakan masih banyak siswa-siswa yang menganggap matematika adalah ilmu yang membosankan dan menakutkan. Sikap ini sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa yang semakin hari semakin rendah.

Berdasarkan pengamatan sekaligus kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 29 Juli dan 26 Oktober 2024 di kelas IV SDN 27 Ladang Hutan kecamatan Baso, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran, kurangnya terlibat peserta didik dalam pembelajaran, masih banyaknya siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Ladang Hutan pada mata pelajaran matematika belum sesuai dengan KKTP yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75.

Dan peserta didik belum diberikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pola pikir dalam memecahkan masalah kurang berkembang. Seperti pembelajaran yang diterapkan bersifat satu arah, rendahnya hasil belajar dan aktivitas

siswa, siswa masih kurang mampu berpikir kritis, kurang nya kepercayaan diri, tidak mampu bekerja sama dan tidak disiplin dalam tugasnya.

Permasalahan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kualitas belajar dikelas khususnya pembelajaran matematika. Peneliti juga melakukan wawancara bersama wali kelas IV yaitu ibu Asnidarwati, S. Pd pada hari Senin dan Selasa tanggal 4 dan 5 November 2024 di SDN 27 Ladang hutan. Dari hasil wawancara yang diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah mulai menerapkan model *Probleam Based Learning* tetapi belum terbentuknya upaya untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan cara menerapkan belajar kelompok dan menjelaskan materi selama proses pembelajaran. Meskipun pembelajaran itu sudah diterapkan tetapi hasil belajar siswa masih tetap rendah.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Team Game Tournament*.

EXECUTIVE SUMMARY

Annisa Meilia, 2025. "Improving Mathematics Learning Outcomes Using the Problem Based Learning Model with the Team Game Tournament Method for Class IV SDN 27 Ladang Hutan"

Supervisor: Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Education is important in all aspects of human life, including the development of a country. Quality education produces the next generation who are able to realize the development of a nation, and through the education process in elementary school, they develop their lives as individuals, members of society, and citizens, and can form the foundations of science. Education itself covers various fields, one of which is mathematics learning. Learning is a process of changing a person's personality where the change is in the form of improving the quality of behavior, such as increasing knowledge, skills, thinking power, understanding, attitudes, and various other abilities.

However, according to W.S.Winkel in (Djamaluddin and Wardana, 2019:43), learning is a mental or psychological activity that takes place in active interaction with the environment that results in changes.

Mathematics learning according to Lusianisita & Rahaju (2020:94), is the process of constructing students' understanding of facts, concepts, principles, and skills according to their abilities where the teacher delivers the material, students with their respective potentials construct their understanding of facts, concepts, principles, and skills and problem solving. In

addition, the concept of mathematics is something that is very close and we often encounter it in our daily lives.

Mathematics is one of the sciences that underlies human life. Since its inception, Mathematics has continued to develop dynamically along with the changing times. Development never stops because mathematics will continue to be needed in everyday life. Therefore, it is very important for us to learn mathematics itself.

Mathematics is very important in school learning because mathematics is one of the means to study something logically and systematically. Therefore, it is very important for mathematics to be mastered as early as possible by students. However, there are still many students who do not master mathematics, including elementary school children. Because there are still many students who consider mathematics to be a boring and scary science. This attitude greatly affects student learning outcomes which are getting lower day by day.

Based on observations and activities of the School Field Introduction (PLP) carried out by researchers on July 29 and October 26, 2024 in class IV SDN 27 Ladang Hutan, Baso District, researchers found several problems in learning, lack of student involvement in learning, many students still do not like mathematics subjects and the learning outcomes of class IV students of SDN 27 Ladang Hutan in mathematics subjects are not in accordance with the KKTP set by the school, which is 75.

And students have not been given a problem related to everyday life so that the mindset in solving problems is less developed. Such as the learning applied is one-way, low learning outcomes and student activities, students are still less able to think critically, lack self-confidence, are unable to work together and are not disciplined in their duties.

These problems greatly affect the quality of learning in the classroom, especially mathematics learning. Researchers also conducted interviews with the homeroom teacher IV, namely Mrs. Asnidarwati, S. Pd on Monday and Tuesday, November 4 and 5, 2024 at SDN 27 Ladang Hutan. From the interview results obtained information that in the learning process teachers have begun to apply the Problem Based Learning model but there has not been an effort to improve children's learning outcomes by implementing group learning and explaining the material during the learning process. Although the learning has been implemented, student learning outcomes are still low.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning, Team Game Tournament.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-RUF-SI(Kotak Huruf Edukasi) Berbaris Word Square pada Materi Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 983–984.
- Arikunto, & Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamaluddin, A, dan Wardana. 2019. *BelajardanPembelajaran*. Kaaffah Learning Center.
- Lusianisita, Raras, dan Endah Budi Rahaju. 2020. “Proses Berpikir Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* 4(2):94–102.